

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar menjadi tolak ukur dari suatu proses yang telah dilakukan. Perubahan perilaku yang disebabkan hasil belajar berlaku menyeluruh dengan potensinya. (Suprijono 2013, hlm. 7) Jihad dan Haris (2012, hlm. 14) menyebutkan hasil belajar ialah pencapaian merubah penyikapan yang kognitif, yang cenderung menetap pada pembelajaran yang dilaksanakan. Dilihat setelah adanya proses penilaian terlebih dahulu.

Standar keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan adalah hasil belajar, maka dalam dunia pendidikan mengharapkan adanya hasil belajar yang memuaskan dari para peserta didik, akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar sendiri sering berada di bawah ketentuan minimal. Pada dunia pendidikan telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana hal ini dapat dijadikan sebagai indikator pengukur keberhasilan sekolah dalam membimbing siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Salah satu hasil pendidikan yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu adalah nilai Ujian Nasional. Berdasarkan data nilai Ujriannya dengan kompetensi mayoritas nilainya berada di bawah KKM. Maka dari itu perlu adanya upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Kesadaran siswa untuk belajar ialah hal yang krusial, untuk peningkatan hasil pendidikan. Hal dari dalam yang berdampak menurut Sudjana (2011, hlm. 39) salah satunya menjadi konsep ataupun kebiasaannya. Kesadaran siswa untuk belajar berhubungan erat dengan konsep diri, yang mana dapat diartikan sebagai penilaian seseorang akan dirinya sendiri. Kesadaran akan siapa dan apa kekurangan serta kelebihan yang dimiliki dipengaruhi oleh penilaian pada dirinya sendiri. Melalui kesadaran yang dimiliki, akan lebih mudah untuk mengambil keputusan berdasarkan pribadinya untuk pencapaian tujuannya. Pencapaian tujuan belajar dapat didukung pula dengan kebiasaan belajar. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Berdasarkan faktor yang berdampak pada hasil belajar, observasinya, didukung dengan hasil penelitiannya terdahulu, peneliti mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian. Maka dari itu, judul yang peneliti **“PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA DESAIN PERMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN KELAS XI SMK NEGERI 9 KABUPATEN GARUT TAHUN AJARAN 2019/2020)”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan peneliti dengan pengajuan ataupun identifikasinya yaitu:

- 1) Rendahnya nilai PAS mata pelajaran produktif kelas XI DPIB.
- 2) Siswa kurang mengenali diri identitas pribadinya.
- 3) Kebiasaan belajar yang dilakukan siswa kurang maksimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasar latar belakang pada pengkajian dibawah ini.

- 1) Bagaimana gambaran konsep diri siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut?
- 2) Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut?
- 3) Bagaimana hasil belajar siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut?
- 4) Bagaimana pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Pencapaian pada penelitian berdasar pada latar belakang permasalahan adalah.

- 1) Untuk mengetahui gambaran konsep diri siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut.
- 2) Untuk mengetahui gambaran kebiasaan belajar siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut.
- 3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut?

Megantara Aditya Nugraha, 2021

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (SURVEY PADA SISWA DESAIN PERMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN KELAS XI SMK NEGERI 9 GARUT)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 9 Kabupaten Garut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pemanfaatan dari penelitian ialah sebagai berikut.

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hasil pembelajaran dipengaruhi konsep kebiasaan.
- 2) Memberikan bentuk pemikiran baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Menjadi bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Siswa

Harapan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hasilnya dipengaruhi jadi konsep kebiasaan pembelajaran.

- 2) Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dan pemahaman atas keadaan internal dan eksternal, mampu menjadi pendorong siswa mencapai hasil belajar, serta sebagai bahan pertimbangan guru dalam menyikapi siswanya yang memiliki konsep diri dan kebiasaan belajar yang rendah.

- 3) Bagi Sekolah

Bahan masukan penciptaan kondisi pembelajaran, dapat meningkatkan konsep diri dan kebiasaan siswa.

- 4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, utamanya pada dampak konsep diri, dengan mata pelajaran produktif.

- 5) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan pembacanya, atas mata pelajaran produktif. Dapat pula digunakan sebagai acuan pembaca yang ini mengkaji lanjut mengenai penelitian ini.